



PENGABDIAN MASYARAKAT DALAM BENTUK DISKUSI DENGAN THEMA EKSISTENSI PENDIDIKAN DI DALAM DUNIA PEKERJAAN

Bahri Yamin¹, Ady Supryadi², Nur Oktaviani³

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Mataram,³ Universitas Nahdlatul Wathan, Kota Mataram, Indonesia

Corresponding Authors Email : bahriyamin1990@gmail.com

Informasi Artikel

Abstrak

Article History:

Dikirim tanggal: 04 Juli 2025

Revisi Pertama: 05 Juli 2025

Dipublikasikan: 07 Juli 2025

Kata Kunci:

- Eksistensi Pendidikan
- Dunia Pekerjaan

Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk kegiatan Fokus Group Discussion (FGD) dengan tema "*Eksistensi Pendidikan di dalam Dunia Pekerjaan*". Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran Pelajar dan Mahasiswa NTT yang tergabung dalam Ikatan Mahasiswa dan Pelajar Komodo Boleng Mataram (IMPKBM), yang sudah masuk dalam kategori angkatan kerja, agar memahami bahwa pentingnya pendidikan formal maupun non-formal dalam mendukung kompetensi, daya saing, dan keberlangsungan karier di dunia kerja ketika sudah menjadi sarjana dengan harapan agar mampu menciptakan lapangan pekerjaan sendiri. Dalam Fokus Group Discussion (FGD ini, para peserta diberikan ruang untuk memberikan pertanyaan kepada narasumber dan menanggapi balik atas jawaban dari narasumber. Selain itu diantara para peserta Fokus Group Discussion (FGD diberikan ruang untuk saling bertukar pendapat guna untuk mendapatkan pemahaman baru dari para narasumber dari akademisi Universitas Muhammadiyah Mataram. Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat ini menunjukkan bahwa pendidikan formal sangat berperan penting dalam dunia pekerjaan khususnya apabila kita sebagai Aparatur Sipil Negara (ASN) dalam mendukung kinerja pelayanan kepada masyarakat termasuk dalam rangka untuk meningkatkan pendapatan jika mempunyai golongan kepangkatan yang lebih tinggi atau dalam bahasa lain untuk meningkatkan jabatan karir. Selain pendidikan yang cukup tinggi diasumsikan berperan sangat penting dalam penguasaan ilmu pengetahuan, tetapi juga dalam pembentukan sikap profesional, etika kerja, dan kemampuan beradaptasi terhadap dinamika dunia kerja yang terus berkembang. Maka kita perlu mempelajari *skill* kewirausahaan agar dapat menciptakan lapangan kerja sendiri. Rekomendasi kegiatan ini adalah kami mengajak para calon sarjana khususnya calon sarjana dari NTT yang tergabung dalam paguyuban Ikatan Mahasiswa dan Pelajar Komodo Boleng Mataram (IMPKBM) yang menempuh pendidikan perkuliahan di Kota Mataram agar ikut pelatihan-pelatihan kewirausahaan dengan tujuan agar mempunyai *skill* yang cukup ketika pulang kampung dan dapat membuka lapangan pekerjaan sendiri.

A. Pendahuluan

Perkembangan zaman dan pesatnya kemajuan teknologi menuntut sumber daya manusia yang tidak hanya memiliki keahlian teknis, tetapi juga latar belakang pendidikan yang relevan. Dunia kerja saat ini semakin kompetitif dan kompleks, sehingga pendidikan menjadi faktor utama dalam menentukan kualitas tenaga kerja. Pendidikan tidak hanya meningkatkan pengetahuan, tetapi juga membentuk sikap, keterampilan, dan etika kerja seseorang.

Namun, di berbagai daerah, kita masih temukan ketidaksesuaian antara dunia pendidikan dan kebutuhan pasar kerja. Hal ini kita dapat temukan langsung dilapangan. Tentu banyak faktor yang mempengaruhinya misalnya jumlah angkatan kerja dengan lapangan pekerjaan tidak seimbang. Sehingga yang terjadi adalah antara disiplin ilmu yang dipelajari dan pekerjaan yang digelutinya tidak sesuai. Ironinya ada juga yang bekerja sesuai dengan disiplin ilmu yang dipelajari saat kuliah tetapi belum siap menghadapi tantangan di dunia kerja akibat kurangnya pelatihan berbasis kebutuhan industri.

Masalah seperti seperti yang disebutkan diatas memang sudah menjadi isu klasik bagi teman-teman dalam mencari sebuah pekerjaan. Memiliki pendidikan yang tinggi, tidak serta merta akan membawa Anda pada sebuah karir yang cemerlang. Sulitnya mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan pendidikan membuat banyak orang kemudian memutuskan untuk bekerja di

manapun meski tidak sesuai dengan pendidikannya.¹

Oleh karena itu Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan penyuluhan dalam bentuk tukar informasi bagi para calon calon sajanya yang sebentar lagi akan selesai masa studi dibangku perkuliahandan, khususnya generasi muda dan calon angkatan kerja, tentang pentingnya pendidikan dan *skill* sebagai bekal utama dalam memasuki dunia kerja.

B. Metode pengabdian

Kegiatan pengabdian masyarakat ini menggunakan metode ceramah dan diskusi yang diikuti dengan tanya jawab. Metode ceramah dan diskusi merupakan salah satu metode penyampaian materi kepada para peserta. Setelah ceramah disampaikan, kemudian dibuka sesi tanya jawab dimana peserta menanyakan kembali kepada anggota tim penyuluh tentang hal-hal yang belum jelas atau belum dimengerti.

Sasaran peserta dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah Pelajar dan Mahasiswa dari NTT yang tergabung dalam Paguyuban Ikatan Mahasiswa dan Pelajar Komdo Boleng Mataram (IMPKBM). Jumlah Peserta ikut dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini berjumlah 25 orang. Lokasi kegiatannya dilaksanakan di

¹<https://sulbar.kemenag.go.id/opini/berk-arir-tidak-sesuai-dengan-background-pendidikan-efektif-kah-Wsp6T>, diakses tanggal 29 Juni 2025 pukul 06.00 WITA

Angkringan Dzatilhidayah Kota Mataram pada tanggal 10 Mei 2025 mulai pukul 19.00 sampai selesai.

C. Hasil dan Pembahasan

Berbicara tentang pendidikan, kita semua tahu bahwa pendidikan adalah hal yang begitu penting di dunia. Karena pendidikan dapat membuat orang-orang menjadi cerdas guna mencapai masa depan yang lebih baik dan juga dapat memajukan Negara. Namun sayangnya, bisa kita lihat hingga saat ini bahwa kesadaran masyarakat tentang pentingnya pendidikan masih sangat minim yang menyebabkan pendidikan dianggap tidak penting oleh beberapa orang atau kelompok.²

Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan melalui kegiatan diskusi kelompok terfokus (FGD) dan sosialisasi kepada masyarakat, khususnya para pemuda Mahasiswa tingkat akhir, yang tergabung dalam Paguyuban Ikatan Mahasiswa dan Pelajar Komodo Boleng Mataram (IMPKBM). Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya pendidikan dan *skill* dalam menentukan arah dan kualitas pekerjaan di era modern.

Dalam kegiatan diskusi kelompok terfokus (FGD) Pemateri memaparkan makna eksistensi pendidikan di dalam dunia pekerjaan disertai dengan tantangan-tantangan yang dihadapi di dalam dunia pekerjaan nantinya. Tantangan-tantangan itu diantaranya pesatnya kemajuan teknologi. Maka kedepan para pencari kerja tidak hanya bersaing dengan para pencari kerja lainnya tetapi bersaing juga dengan robot-robot yang mengganti pekerjaan kita. Selain itu lebih banyak angkatan kerja ketimbang lapangan kerja. Oleh karena itu tantangan semacam demikian kita harus mempunyai *skill* lebih supaya kita cepat diterima di dalam dunia perkerjaan. *Skill* lebih juga sangat bermanfaat apabila kita ingin menciptakan lapangan pekerjaan. Kedepan misalnya sarjana hukum selain mempelajari hukum hukum, dia juga harus mempelajari hal yang lain seperti bagaimana cara menanam sayur secara modren, sarjana pendidikan dia juga mempelajari bagaimana cara membuka usaha kuliner, barbershop dan lain sebagainya.

Setelah Pemateri memaparkan materi diskusinya selanjutnya masuk pada sesi tanya jawab. Dari sesi tanya jawab dalam diskusi ini ditemukan beberapa hal penting diantaranya bahwa

² Billa Putri Bunga, <https://gemasurya.com/artikel/eksistensi-pendidikan>, diakses tanggal 29 Juni 2025 Pukul 07.00 Wita

1. Pendidikan Formal sangat penting dalam hal untuk penunjang karir khususnya apabila bekerja di birokrasi Pemerintahan. Pendidikan bermanfaat untuk pengembangan kompetensikerja, seperti kemampuan berpikir kritis, komunikasi, dan pemecahan masalah.
2. Pendidikan Informal juga sangat penting dalam hal untuk penunjang karir apabila bekerja disektor swasta. Oleh karena itu perlu dilatih *skill* untuk menambah daya tarik dan daya juang bekerja. Realita lapangan menunjukkan jumlah angkatan kerja sarjana lebih tinggi tidak seimbang dengan jumlah lapangan kerja sesuai dengan disiplin ilmu yang dipelajari saat kuliah

Selain dua hal diatas para peserta juga mulai menyadari bahwa: Peserta mulai memahami pentingnya memilih jalur pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan pasar kerja, serta pentingnya sertifikasi profesi dan pelatihan vokasional sebagai pelengkap pendidikan akademik. Selain itu harus adanya penguatan literasi digital agar mampu beradaptasi dengan kemajuan teknologi dalam dunia kerja. Ide lain yang muncul adalah institusi pendidikan harus lebih sering berkolaborasi dengan dunia industri melalui program magang, kunjungan industri, dan pelatihan langsung agar lulusan siap kerja. Selanjutnya pada sesi akhir dalam diskusi ini dilakukan sesi foto bersama dengan peserta diskusi dengan Pemateri.



D. Kesimpulan

Kegiatan Pengabdian Masyarakat Dalam Bentuk Diskusi Dengan Tema Eksistensi Pendidikan Di Dalam Dunia Pekerjaan ini menunjukkan bahwa pendidikan formal sangat berperan penting dalam dunia pekerjaan khususnya apabila kita sebagai Aparatur Sipil Negara (ASN) dalam mendukung kinerja pelayanan kepada masyarakat termasuk dalam rangka untuk meningkatkan pendapatan jika mempunyai golongan kepangkatan yang lebih tinggi atau dalam bahasa lain untuk meningkatkan jabatan karir. Selain pendidikan yang cukup tinggi diasumsikan berperan sangat penting dalam penguasaan ilmu pengetahuan, tetapi juga dalam pembentukan sikap profesional, etika kerja, dan kemampuan beradaptasi terhadap dinamika dunia kerja yang terus berkembang. Namun demikian fakta lapangan terkadang pekerjaan kita tidak sesuai dengan disiplin ilmu kita. Maka kita perlu mempelajari *skill* kewirausahaan agar dapat menciptakan lapang kerja sendiri. Maka dari itu kami memberikan pemahaman

bahwa tidak ada jaminan bagi setiap Sarjana yang pulang kampung bekerja sesuai dengan disiplin ilmu yang di pelajari pada saat duduk di bangku perkuliahan. Hal tersebut disebabkan beberapa faktor diantaranya jumlah angkatan kerja dengan lapangan pekerjaan tidak seimbang. Oleh karena itu setiap Sarjana harus mempunyai skill lebih diluar dari disiplin ilmu yang dipelajari selama di bangku Perkuliahan agar dapat menciptakan lapangan pekerjaan sendiri.

Rekomendasi kegiatan ini adalah kami mengajak para calon sarjana khususnya calon sarjana dari NTT yang tergabung dalam paguyuban Ikatan Mahasiswa dan Pelajar Komodo Boleng Mataram (IMPKBM) yang menempuh pendidikan perkuliahan di Kota Mataram agar ikut pelatihan-pelatihan kewirausahaan dengan tujuan agar mempunyai *skill* yang cukup ketika pulang kampung dan dapat membuka lapangan pekerjaan sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

<https://sulbar.kemenag.go.id/opini/berkarir-tidak-sesuai-dengan-background-pendidikan-efektif-kah-Wsp6T>, diakses tanggal 29 Juni 2025 pukul 06.00 WITA

Billa Putri Bunga, [https:// gemasurya. com/ artikel/ eksistensi-pendidikan](https://gemasurya.com/artikel/eksistensi-pendidikan), diakses tanggal 29 Juni 2025 Pukul 07.00 Wita

Indonesia, Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional